

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
14 September 2019, Hal. 675-680  
ISSN: 2686-2972; e-ISSN: 2686-2964

## **Penerapan sistem informasi masjid di wilayah Kotagede Yogyakarta**

Mushlihudin, Tedy Setiadi

Universitas Ahmad Dahlan, Jln Prof. Dr. Soepomo, Umbulharjo. Yogyakarta.  
mushlihudin@tif.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

PCM Kotagede bertugas memakmurkan syiar Islam dan Muhammadiyah melalui kegiatan-kegiatan di berbagai masjid di lingkungannya. Masjid yang ada saat ini belum dikelola dengan baik dalam hal administrasi sarana prasarana, keuangan, jamaah serta aktivitasnya. Akibatnya, takmir kesulitan membuat berbagai jenis laporan maupun publikasi kegiatan, sedangkan PCM sulit memperoleh informasi terkait profil masjid secara mudah dan akurat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi masalah administrasi dan pengelolaan masjid berupa penerapan sistem manajemen masjid berbasis komputer di masjid-masjid lingkungan PCM Kotagede. Manfaat kegiatan ini membantu Takmir masjid mudah dan cepat dalam membuat berbagai laporan tentang perkembangan sarana prasarana, jamaah, keuangan maupun berbagai kegiatan yang ada di masjid. Disamping itu bagi PCM akan memperoleh informasi profil masjid-masjid yang ada di wilayahnya dengan cepat dan mudah sehingga dapat membantu dalam melakukan koordinasi dan pengembangan kemakmuran masjid.

**Kata kunci** : PCM Kotagede, sistem informasi, manajemen masjid, profile masjid

### **ABSTRACT**

*PCM Kotagede has the duty to prosper the symbols of Islam and Muhammadiyah through activities in various mosques in the neighborhood. The existing mosque is not yet well managed in terms of administration of infrastructure, finance, worshipers and activities. As a result, takmir has difficulty making various types of reports and publications for activities, while PCM is difficult to obtain information related to mosque profiles easily and accurately. The aim of community service is to provide solutions to mosque administration and management problems in the form of implementing a computer-based mosque management system in the mosques of Kotagede PCM. The benefits of this activity help Takmir mosque easily and quickly in making various reports about the development of infrastructure, worshipers, financial and various activities in the mosque. Besides that, PCM will obtain profile information of mosques in its area quickly and easily. So that the data helps in coordinating and developing the prosperity of the mosque.*

**Keywords:** *Kotagede PCM, information system, mosque management, mosque profile*

## PENDAHULUAN

Wilayah Kotagede merupakan cikal bakal dan pusat pertumbuhan Islam di Yogyakarta semenjak jaman Kerajaan Islam Mataram.. Hal ini diawali dengan adanya masjid gede Mataram kotagede sebagai embrio perkemabangan Islam di Yogyakarta (Berkaitan dengan semaraknya aktivitas islami di Kotagede, tak lepas dari peran organisasi Muhammadiyah khususnya PCM Kotagede). PCM kotagede merupakan PCM tergolong PCM paling aktif dalam menyelenggarakan kegiatan. Hal ini bisa ditelusuri dengan berbagai informasi kegiatannya yang ada di web PDM kota Yogyakarta yaitu [www.pdm.jogja.pcm](http://www.pdm.jogja.pcm). PCM Kotagede cukup aktif dalam meningkatkan syiar dakwahnya melalui pembinaan jamaah masjid di lingkungannya. Berbagai kegiatan pengajian, zakat, infak dan shadaqah (zis) serta qurban. Fungsi masjid merupakan hasil kombinasi dari ukuran dan aktivitas yang berdampak pada masjid dan lingkungannya [1].

Masjid-masjid yang ada di wilayah Kotagede umumnya dikelola oleh warga Muhammadiyah. Peran PCM Kotagede sangat penting dalam meningkatkan kemakmuran masjid dan pemberdayaan jamaahnya. Ada 46 masjid yang ada di kotagede yang mencakup wilayah Prenggan, Purbayan serta Rejowinangun. Rata-rata jumlah jamaah antara 100 sampai 200 orang. Hal ini menunjukkan semangat keagamaan warga sangat baik. Namun bila ditelusuri lebih lanjut ada banyak persoalan yang ada. Diantaranya adalah dalam pengelolaan masjid. Dalam administrasi pengelolaan data yang ada di masjid masih lemah. Hal ini bisa terlihat dari sistem administrasi data sarana dan prasarana banyak yang tidak sesuai, dilakukan masih manual menggunakan buku besar. Proses pengelolaan keuangan masjid masih manual belum memiliki pelaporan yang standard dan kadang kurang akurat. Demikian juga pendataan jamaah belum ada secara rinci hanya perkiraan saja. Kegiatan-kegiatan yang ada seperti data kegiatan jamaah, inventaris, lazis, kurban belum ditangani berbasis komputer. Padahal hal ini sangat potensial untuk meningkatkan kemakmuran masjid dan tingkat kepercayaan jamaah terhadap pengelola masjid. Selain itu, berbagai publikasi kegiatan pengajian dan event lain masih terbatas dengan brosur dan papan pengumuman sehingga kurang tersosialisasi kepada jamaah sehingga kurangnya peserta dalam kegiatan.

Dalam manajemen masjid perlu menerapkan beberapa langkah berikut: menentukan wilayah dakwah masjid, melakukan pendataan jamaah masjid, merencanakan kegiatan masjid, mensosialisasikan kegiatan masjid, serta membuat laporan kegiatan masjid. Dalam penerapannya, manajemen masjid juga harus memegang prinsip-prinsip utama seperti: melayani, memahami, mensosialisasikan, dan mempertanggungjawabkan.

Kegiatan-kegiatan pelayanan yang dilaksanakan juga harus jeli dalam membidik potensi dalam masyarakat, agar dapat kembali mendekatkan warga ke masjid dan familier dengan masjid. Bentuk-bentuk pelayanan itu dapat berupa: pelayanan kesehatan, pendidikan, kesenian, sosial, dll. Selain mampu manajemen kegiatan untuk jamaah, masjid juga harus mampu manajemen laporan kegiatan masjid. Laporan masjid, khususnya keuangan haruslah transparan dan jelas. Infak kegiatan dipakai untuk biaya kegiatan, tidak dipakai untuk lain-lain.

## METODE

Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat ini yaitu “Pelatihan pengisian data dan kegiatan masjid”. Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi pentingnya pendataan kegiatan masjid dan perlunya peningkatan kemampuan peserta terkait dengan data yang akan dientrikan. Materi pelatihan dibagi menjadi 3 bagian yaitu tentang cara pendaftaran, pengisian data dan menulis berita.

Materi pengisian data Masjid meliputi Data pengurus yang akan menjadi admin dari wakil masjid, dan data Masjid. Pada Pendataan ini pengurus wajib mengisi data tentang

identitas pengurus dan disertai dengan mengunggah file foto, KTP, dan surat tugas dari masjid. Data Masjid yang dientrikan meliputi Nama Masjid, Alamat, Nomor Telpon, Tipologi Masjid, dan mengunggah surat pendirian masjid, Surat Status Tanah, dan gambar Masjid. Sedangkan pelatihan berikutnya yaitu tentang penulisan berita atau kegiatan masjid.

Materi penulisan berita dijelaskan tentang unsur-unsur berita yang baik dan cara menuliskannya menjadi berita masjid dalam website. Peserta diberi penjelasan tentang maksud unsur-unsur tersebut dan ditunjukkan contoh berita yang benar. Selanjutnya peserta diminta membuat berita yang mengikuti unsur-unsur tersebut. Disamping itu dilakukan juga praktek menganalisa berita-berita yang ada di internet. Akhir dari pelatihan tersebut peserta akan diberi tugas akhir yang harus dikerjakan selama 30 menit. Tugas akhir ini merupakan upaya untuk mengukur seberapa pemahaman yang diserap oleh peserta pelatihan.

Materi pengolahan gambar dijelaskan cara pengambilan gambar dengan kamera digital dan *smartphone*, cara pengolahan gambar meliputi pemotongan gambar, dan pengaturan pencahayaan serta kegelapan serta kontras warna. Pada materi ini peserta dijelaskan tata cara pengambilan gambar yang dapat digunakan untuk ditampilkan dalam website. Gambar yang baik maka akan mendukung berita yang baik dan meningkatkan pemahaman pembaca terhadap isi berita. Setelah diberi penjelasan tentang teknik pengambilan gambar, peserta diajak keluar ruangan dan praktek berburu obyek yang dapat dijadikan sebagai bahan pendamping berita. Hasil pengambilan gambar kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi komputer *photoscape*. Aplikasi untuk memperbaiki hasil pengambilan gambar yang tidak maksimal. Dengan aplikasi ini beberapa pekerjaan yang dapat dilakukan antara lain, memotong gambar, menurunkan resolusi, mengatur pencahayaan dan ketajaman gambar. Harapan dari pelatihan ini yaitu gambar yang dipublikasikan dalam berita memiliki nilai dan dapat memberikan penjelasan agar berita dipahami oleh pembaca menjadi lebih baik. Dengan pengaturan fokus gambar dan tampilan yang baik akan menambah pembaca menjadi lebih berminat dan semangat dalam membaca berita.

Dalam kegiatan ini semua pelatihan dilakukan dengan ceramah, praktek langsung dan disertai dengan diskusi. Untuk mempermudah peserta dalam melakukan latihan, setiap peserta diberi modul yang dapat digunakan untuk belajar setelah pelatihan selesai. Disamping itu juga disertai adanya pendamping atau asisten pelatihan yang mendampingi peserta selama pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi pelaksanaan dan penyusunan program kegiatan terlihat pada gambar 1. Koordinasi juga pengarahannya kepada tim yang melibatkan mahasiswa dalam perancangan materi dan tata tertib pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Laboratorium Komputer Dasar Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan selama 4 hari.



Gambar 1. Koordinasi pelaksanaan.

Hari pertama, pelaksanaan sosialisasi dan penyampaian urgensi pelaksanaan pendataan masjid seperti disajikan pada gambar 2. Dalam kegiatan ini, terjadi diskusi yang menarik terkait dengan data yang dientrikan dalam program pendatana masjid. Peserta memiliki ketertarikan pada kegiatan yang akan dientrikan dan dapat dipantau dari manapun, karena data berbasis web. Beberapa hal yang menjadi kendala saat ini antara lain sdm yang kurang untuk mengelola data masjid dan belum fokus pada arsip kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 2. Sosialisasi Pendataan Masjid.

Hari ketiga, pelaksanan entri data yang diikuti oleh wakil masjid yang ditunjuk untuk entri data. Wakil yang ditunjuk seklaigus sebagai admin dari masjid untuk mengelola informasi masjid. Pendaftaran peserta dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang valid dari para pengurus. Gambar 3 menunjukkan bentuk form pendaftan pengurus.

Gambar 3. Form pendaftaran pengurus Masjid dan data masjid.

Hari ketiga, pelatihan dan praktek penyajian berita yang baik, nampak pada gambar 4. Penekanan dalam materi ini yaitu membuat berita yang baik dan dapat dipercaya. Berita merupakan sesuatu yang telah diolah melalui bahasa dan teknik tertentu dari peristiwa yang merupakan kejadian aktual objektif. Berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang [2]. Pengelola berita atau informasi kegiatan sering dituntut memiliki peran ganda yaitu sebagai reporter dan sebagai admin web. Sebagai seorang reporter, penulis harus mampu mencari data-data kongkrit dilapangan dengan metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why+How*). Semakin lengkap data-data tersebut di peroleh, semakin baik pula isi berita yang akan di buat [3]. Metode penyampaian materi yaitu ceramah, dialog dan disertai dengan latihan serta pengamatan berita *online*. Peserta diajak untuk membuka berita di internet dan menguraikan unsur-unsur 5W+1H yang terkandung dalam berita.



Gambar 4. Pelatihan entri data.

Hari keempat, pelatihan teknik pengambilan gambar dan edit gambar. Hal yang membuat web menjadi sesuatu yang unik adalah dalam hal kemudahan informasi, juga penyajiannya berupa teks yang dilengkapi warna, gambar, suara, dan video<sup>4</sup>.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pendataan masjid di wilayah Kotagede telah terlaksana dan sebagai proses untuk mendata keberadaan masjid dan kegiatan masjid. Dengan sistem informasi masjid ini dapat memacu masjid untuk tertib administrasi dan semakin semangat untuk melaksanakan kegiatan untuk memakmurkan masjid.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendanai kegiatan ini dan Pimpinan PCM Kotagede Yogyakarta beserta staff yang telah mendukung kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amin Syukron , Strategic Management Implementation and Balanced Scorecard On Management System Of Mosque,,JURNAL PASTI VOLUME X No. 2, 118 - 125
- [2] Kusumaningrat H., Kusumaningrat P.2009, Jurnalistik Teori dan Praktik, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.40.
- [3] Lanang Febria Galing Gumilang, 2010, Proses Kerja Reporter Berita Detikhot Subkanal Music Di Detik.Com Jakarta, Laporan Hasil Penelitian, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.hal.44
- [4] Stanley J. Bouran, 2004, Introduction to Mass Communication, Media Literacy and Culture. MC Graw Hill, third edition, USA, p275.